

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Muslimah dewasa awal di Rumah Tahfidz Daarul Arqam, banyak yang belum bisa membaca Alquran, oleh karena itu, ini menjadi alasan awal mereka untuk belajar di Rumah Tahfidz Daarul Arqam, mereka belum bisa baca makhrijul huruf, sifat huruf, hukum tajwid dan lain sebagainya. Setelah melakukan wawancara langsung dengan 4 orang muslimah, dapat diperoleh informasi terkait permasalahan yang mereka alami. Dari hasil observasi wawancara dilapangan berbagai macam faktor yang mengakibatkan 4 orang responden di Rumah Tahfidz Daarul Arqam mengalami kurangnya kemampuan membaca Al Qur'an, mulai dari kurangnya ilmu agama dari lingkungan keluarganya, kesibukan bekerja sehingga tidak ada waktu untuk belajar Al Qur'an, malu karena usia yang sudah beranjak dewasa, dan adapula karena akibat menikah beda agama ditambah minimnya pengetahuan tentang keilmuan beragama.

Setelah dilakukan treatment bimbingan konseling dengan cara teknik Bimbingan Kelompok dengan tahapan empat kali pertemuan dari setiap klien yaitu SL, LL, NN dan WF dapat ditarik kesimpulan bahwa saya melihat respon dan antusias yang baik. Terlihat dari cara mereka bercerita mengeluhkan semua apa yang mereka rasakan, bahkan mereka bercerita di luar hal-hal yang berkaitan dengan mempelajari Alquran. Dari sini pula saya melihat ukuran keberhasilan selama proses kelompok konseling berlangsung dan dilihat dari adanya perubahan perilaku para responden.

Seperti yang ditunjukkan oleh SL sudah mulai ada perbaikan dalam membaca alquran, terlihat dari cara beliau membaca dan memahami tentang kaidah kaidah dalam membaca serta memahami sifat huruf dan tajwidnya, lalu responden LL bertekad untuk memperbaiki diri dan belajar membaca alquran LL mengalami banyak kemajuan dalam memahami kaidah kaidah membaca alquran.

Begitu juga dengan responden NN bertekad untuk meluangkan waktu NN semangat untuk membaca alquran,

NN yang tadinya sering tertukar antara huruf hijaiyyah satu dengan yang lainnya NN tidak mengerti membaca panjang dan pendek huruf-huruf hijaiyyah, NN sekarang sudah bisa dan mengerti membaca alquran walaupun sedikit yang perlu diperbaiki, dan terakhir responden WF walaupun tidak banyak kemajuan seperti responden yang lain, WF sudah bisa melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar walaupun masih beberapa yang harus diperbaiki.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin bisa berguna bagi pihak Rumah Tahfidz Daarul Arqam. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri Muslimah Dewasa awal. Terkait dengan hal tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Ustadz/Ustadzah
  - a. Selalu meningkatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran ilmu tajwid.

- b. Kiranya penelitian ini dapat dikembangkan sehingga tidak terpaku kepada suatu metode, akan tetapi dapat memformulasikannya dengan metode lain yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perlu diketahui bahwa tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode lainnya. Tiap metode memiliki karakteristik tertentu dengan segala kelemahan dan kelebihan masing- masing. Suatu metode mungkin baik untuk suatu tujuan, materi, situasi, maupun kondisi tertentu, tetapi mungkin tidak tepat untuk situasi yang lain.
- c. Dapat lebih memahami keberagaman santri, baik dari segi kemampuan intelektual maupun pada minat dan motivasi dalam belajar sehingga pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

- d. Jangan tinggalkan memberikan motivasi kepada santri, agar santri lebih semangat dalam memperdalam ilmu agama, serta lebih bersemangat dalam membaca Alquran
- e. Selalu bersabar dan ikhlas dalam **proses** pengajaran dan pendampingan kepada santri selama mengajar.

## 2. Bagi Santri

- a. Perlu meningkatkan aktifitas yang bernilai positif dengan memaksimalkan potensi yang ada baik dengan mengikuti pembelajaran dengan serius serta berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Meminta dukungan kepada anggota dirumah untuk bahu membahu dalam kebaikan. misalnya mengaji bersama, solat berjamaah, memperbaiki bacaan Alquran bersama dirumah.
- c. mengontrol diri dengan membuat catatan khusus jika masih salah membaca Alquran, karena hanya diri sendiri yang mengetahui letak kelasahan